

Pengoptimalan Profil Kelembagaan sebagai Upaya Pengembangan Bisnis BUMDes di Kalurahan Hargorejo

Muhammad Eko Atmojo^{1*}, Nur Sofyan², Muhammad Kamil³, Vicky Alfitra Perdana⁴

^{1,4}Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

²Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

³Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Malang

*muhammadekoatmojo@fisipol.umy.ac.id

ABSTRAK

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan merupakan sebuah usaha desa yang dikelola oleh Pemerintah Desa, dan memiliki status berbadan hukum, yang dibentuk sesuai dengan kebutuhan dan potensi Desa. Perkembangan teknologi yang semakin maju tentu juga perlu dimanfaatkan dengan baik oleh semua kalangan dan lembaga, untuk memudahkan proses kehidupan. Namun, dalam perkembangannya, BUMDes Kalurahan Hargorejo tidak memanfaatkan dengan baik potensi media digital dengan baik terhadap branding dan pemasaran unit usaha yang dimiliki. Kondisi ini diakibatkan kurangnya akses dan pemahaman anggota BUMDes terhadap media digital. Hal ini tentu berimbas pada kurang optimalnya manajemen usaha yang dilakukan sehingga berdampak pada perputaran ekonomi internal lembaga. Kegiatan ini memiliki kegiatan yang ditawarkan sebagai solusi atas permasalahan yaitu workshop optimalisasi media sosial, dan Pendampingan pembuatan buku profil BUMDes. Selain itu terdapat luaran dari kegiatan ini yaitu publikasi ilmiah, publikasi media massa, dan dokumen profil BUMDes. Pada akhirnya, diharapkan program ini dapat memiliki keberlanjutan yang baik demi tercapainya BUMDes Hargorejo yang mandiri dan berdaya saing dalam mendukung pengembangan ekonomi lokal.

Kata Kunci: BUMDes, Media Digital, Branding, Pemasaran

ABSTRACT

Village-Owned Enterprises (BUMDes) is a village business managed by the Village Government, and has the status of a legal entity, which is formed in accordance with the needs and potential of the Village. Technological developments that are increasingly advanced certainly also need to be utilised properly by all circles and institutions, to facilitate life processes. However, in its development, BUMDes Kalurahan Hargorejo did not make good use of the potential of digital media for the branding and marketing of its business units. This condition is due to the lack of access and understanding of BUMDes members to digital media. This certainly has an impact on the lack of optimal business management carried out so that it has an impact on the internal economic turnover of the institution. This activity has activities that are offered as solutions to problems, namely social media optimisation workshops, and assistance in making BUMDes profiles. In addition, there are outputs from this activity, namely scientific publications, mass media publications, and BUMDes profile documents. In the end, it is hoped that this programme can have good sustainability in order to achieve an independent and competitive BUMDes Hargorejo in supporting local economic development.

Keywords: BUMDes, Digital Media, Branding, Marketing

PENDAHULUAN

BUMDes merupakan suatu lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa sebagai upaya untuk memperkuat ekonomi desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa (Situmorang, 2020). BUMDes juga merupakan badan usaha yang diberikan oleh pemerintah kepada desa, guna mengelola potensi yang ada di desa untuk dapat dimanfaatkan sehingga dapat membentuk program unit usaha yang melibatkan masyarakat dalam mengelola usaha agar dapat menunjang dalam meningkatkan perekonomian masyarakat (Srimuliana & Furqani, 2022). Sementara itu, menurut Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 Tentang Badan Usaha Milik Desa, menjelaskan bahwasannya BUMDes merupakan sebuah badan hukum yang didirikan oleh desa dan/atau bersama desa-desa guna mengelola usaha, memanfaatkan aset, mengembangkan investasi dan produktivitas, menyediakan jasa pelayanan, dan/atau menyediakan jenis usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa. Hal ini agar keberadaan BUMDes dapat menjadi harapan untuk memiliki peran strategis dalam mengembangkan ekonomi desa yang berujung pada peningkatan pendapatan ekonomi desa. Selain itu munculnya BUMDes juga dianggap sebagai salah satu alternatif ataupun solusi, bagi pemerintah desa untuk meningkatkan pendapatan guna menciptakan kesejahteraan (Kinasih et al., 2020). Keberadaan BUMDes sebagai salah satu poros pengembangan ekonomi lokal juga diterapkan oleh Kalurahan Hargorejo, Kulon Progo yang diberi nama Binangun Makmur Mandiri Hargorejo. Adapun bentuk usaha pengembangan ekonomi desa yang dilakukan oleh BUMDes ini menurut Peraturan Desa Hargorejo Nomor 2 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Desa Hargorejo Nomor 6 Tahun 2016 Tentang Badan Usaha Milik Desa Binangun Makmur Mandiri Hargorejo, yaitu:

Tabel 1. Unit Bisnis Badan Usaha Milik Desa

No	Bisnis
1	Bisnis jasa keuangan (<i>financial business</i>)
2	Bisnis pengelolaan sarana olahraga
3	Bisnis pengelolaan wisata desa
4	Bisnis sosial sederhana (<i>social business</i>)
5	Bisnis penyewaan (<i>renting</i>)
6	Bisnis perantara (<i>brokering</i>)
7	Bisnis yang memproduksi dan/atau berdagang (<i>trading</i>)
8	Bisnis usaha bersama (<i>holding</i>)
9	Bisnis lain yang lazim dilakukan oleh BUMDesa sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Sumber: Wawancara dengan pengelola BUMDes

Meskipun BUMDes Hargorejo memiliki cukup banyak unit usaha, pada proses pelaksanaan tidak semua berjalan dengan cukup baik. Hal ini ditandai dengan adanya perputaran aset yang tidak cukup aktif dan omzet yang tidak mengalami kenaikan yang signifikan. Permasalahan ini disadari dikarenakan adanya ketidakmampuan BUMDes dalam memasarkan produk usaha yang lebih luas. Padahal dengan adanya keberadaan kemajuan teknologi yang saat ini mudah ditemui, seharusnya dapat menjadi wadah yang kuat dalam memberikan kemudahan dalam melakukan pemasaran produk. Maka dari itu, perlu adanya pemanfaatan sistem teknologi untuk memudahkan pemasaran BUMDes dan dapat memudahkan akses informasi sekaligus memberikan identitas institusi yang dimiliki guna memberikan daya tarik secara berkelanjutan sehingga berujung untuk mendatangkan peningkatan ekonomi bagi masyarakat.

Melalui pemanfaatan TIK yang ini akan mendorong percepatan usaha dan membuka peluang pasar yang lebih luas (A et al., 2023). Namun kemajuan teknologi yang begitu cepat juga tidak selalu dapat disesuaikan dengan baik, yang salah satunya oleh BUMDes Kalurahan Hargorejo. Hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman anggota

BUMDes terhadap teknologi digital dalam memenuhi kebutuhan lembaga ini, yang salah satunya penguatan profil dan pemasaran unit usaha didalamnya. Kondisi ini tentu memerlukan Tindakan segera agar proses pemenuhan kebutuhan dalam mendukung ruang gerak lembaga ini dapat berjalan secara berkelanjutan.

Permasalahan ini menjadi salah satu penyebab kurangnya jangkauan pemasaran unit usaha BUMDes yang berakibat pada tidak bertambahnya pendapatan internal lembaga. Keterbatasan akses terhadap media digital dan kurangnya pemahaman dalam penggunaan media tersebut menjadi alasan utama yang menjadi penyebab terhambatnya kinerja BUMDes dalam melakukan branding dan pengoptimalan pemasaran. Seperti yang diketahui, branding dan pemasaran merupakan suatu cara dalam memperkenalkan produk ke masyarakat luas dan juga guna menumbuhkan minat agar memiliki keinginan untuk menggunakan jasa atau membeli produk yang diperjualbelikan. Untuk itu, melalui program pengabdian ini akan terfokus pada pengoptimalan pemanfaatan media digital sebagai bagian dari upaya pengembangan bisnis BUMDes secara berkelanjutan.

METODE

Pelaksanaan pengabdian ini akan menggunakan pendekatan *Participatory Rural Appraisal* (PRA). Pendekatan PRA ini merupakan metode pemberdayaan masyarakat yang ditandai adanya keterlibatan aktif kelompok sasaran di dalamnya. Metode ini menempatkan masyarakat yang menjadi kelompok sasaran sebagai 'subjek' dalam proses kegiatan, dan bukan sebagai 'objek' (Hayat et al., 2021). Penerapan pendekatan dan teknik PRA dapat memberi peluang yang lebih besar dan lebih terarah untuk melibatkan masyarakat. Selain itu, melalui pendekatan PRA akan dapat dicapai kesesuaian dan ketepatan program dengan kebutuhan masyarakat sehingga keberlanjutan program dapat terjamin (Febriyanti, 2015). Adapun kegiatan ini dilakukan dalam rentang waktu Januari-Maret 2024 dengan Lokasi kegiatan di Kantor Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Kalurahan Hargorejo. Kelompok sasaran yang dimaksud pada program pengabdian ini yaitu BUMDes Kalurahan Hargorejo, yang mana nantinya tim pengabdian akan bersifat sebagai fasilitator untuk secara bersama-sama mendampingi mitra dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Kemudian tahapan pelaksanaan dalam melakukan pengabdian ini terbagi menjadi beberapa tahapan pelaksanaan yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Indikator keberhasilan dalam kegiatan ini dirumuskan menjadi 2 tujuan capaian yaitu adanya peningkatan pemahaman pengelola BUMDes Kalurahan Hargorejo dalam mengelola media digital serta adanya pemanfaatan media digital yang optimal dalam mendukung kinerja BUMDes.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Kalurahan Hargorejo Kapanewon Kokap Kabupaten Kulon Progo ini mengangkat konsep penguatan pengelolaan BUMDes melalui profil lembaga. Hal tersebut merupakan bagian dari upaya untuk memberikan penguatan dalam menjalankan pola bisnis BUMDes sehingga dapat memberikan hasil terhadap pengembangan ekonomi lokal di Kalurahan Hargorejo. Kegiatan ini juga bagian dari respon terhadap kondisi yang cukup dinamis dalam hal pengelolaan suatu lembaga ekonomi, terkhusus di era digital. Sehingga untuk mengatasi permasalahan yang melingkupi dari adanya digitalisasi di beragam bidang, maka perlu untuk adanya pemanfaatan teknologi informasi melalui pengembangan profil BUMDes. Maka dari itu, terdapat beberapa hal yang dapat dilakukan pada pelaksanaan pengabdian masyarakat pada pengelola BUMDes Kalurahan Hargorejo. Adapun berikut merupakan kegiatan yang dilakukan pada program ini:

a. Observasi

Sebelum dilakukannya kegiatan pengabdian, tim melakukan observasi untuk memastikan kondisi mitra terlebih dahulu. Observasi ini dilakukan dengan tujuan untuk

untuk memperoleh data dan informasi yang lengkap (Ruslan & Wibayanti, 2019). Pada dasarnya, BUMDes terbentuk untuk diarahkan sebagai penyumbang kontribusi bagi kemajuan suatu desa (Nursetiawan, 2018). Selain itu juga BUMDes dibentuk sebagai suatu pendekatan baru dalam upaya peningkatan ekonomi desa berdasarkan kebutuhan maupun potensi yang ada di desa tersebut (Pristiani & Suratman, 2018). Maka dari itu pembentukan BUMDes diharapkan dapat berdaya saing serta memiliki kapasitas yang kuat untuk berkembang. BUMDes Kalurahan Hargorejo pada dasarnya merupakan lembaga yang bergerak di bidang ekonomi dengan memiliki ragam bidang pengembangan yang ditujukan untuk peningkatan ekonomi kalurahan. Melihat adanya ruang gerak yang terfokus pada pengelolaan sumber daya lokal, maka sangat wajar apabila adanya keinginan untuk pengembangan BUMDes yang lebih luas. Namun pada pelaksanaannya, tidak semua unit usaha BUMDes Kalurahan Hargorejo dijalankan sesuai Peraturan Desa Hargorejo Nomor 2 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Desa Hargorejo Nomor 6 Tahun 2016 Tentang Badan Usaha Milik Desa Binangun Makmur Mandiri Hargorejo. Hal ini dikarenakan adanya keterbatasan yang disebabkan dari minimnya akses akibat keterbatasan sumber daya pendukung sehingga hanya beberapa unit usaha yang masih dijalankan. Berikut merupakan unit usaha Bumdes Kalurahan Hargorejo saat ini:

Tabel 3. Unit Bisnis Badan Usaha Milik Desa yang Berjalan/Beroperasi

No	Bisnis
1	Simpan pinjam dana keuangan
2	PPOB (Pembayaran Online PBB)
3	Pengelolaan lapangan olahraga futsal

Sumber: Wawancara dengan pengelola BUMDes

Berdasarkan data tersebut, dapat dilihat adanya unit usaha yang terbatas pada pengelolaan layanan dasar Masyarakat, memerlukan adanya pengembangan unit usaha lanjutan agar profit yang didapatkan dapat mengalami kenaikan yang berujung pada kesejahteraan masyarakat. Untuk menyikapi hal tersebut, BUMDes Kalurahan Hargorejo memiliki rencana untuk menambah unit usaha pada bidang lain seperti pembangunan kios optic, depot air minum, dan minimarket. Akan tetapi, guna mewujudkan hal tersebut tentu memerlukan profil lembaga yang kuat agar nantinya dapat menarik minat pihak lain dalam mendorong pembangunannya. Untuk itu, melalui kegiatan ini tim pengabdian melakukan pendampingan dalam pengoptimalan profil lembaga BUMDes untuk mendukung pengembangan bisnis yang dijalankan.

b. Pelatihan Optimalisasi Media Sosial

Pada pelaksanaan pengabdian ini, program pengembangan profil ini salah satunya yaitu adanya pendampingan BUMDes Kalurahan Hargorejo dalam mengoptimalkan media sosial. Kegiatan ini merupakan hal yang penting untuk dilakukan untuk mendukung pemanfaatan teknologi informasi di era digital seperti saat ini. Pada dunia bisnis, selain tenaga sumber daya manusia yang diperlukan, bisnis juga terus memperbarui inovasinya melalui pemanfaatan media digital guna memudahkan dan menjangkau target pasar yang lebih luas (Yudiarno et al., 2021). Melalui adanya pemanfaatan media digital, diharapkan branding lembaga dapat lebih masif dan efektif dalam memasarkan unit usaha yang dijalankan. Pelatihan ini diikuti oleh pengelola BUMDes Kalurahan Hargorejo yang dilaksanakan secara luring untuk memaksimalkan transfer pemahaman mengenai optimalisasi media digital. Melalui kegiatan ini pengelola BUMDes diarahkan untuk memahami model pemasaran digital dengan membangun profil secara kuat untuk memperluas jaringan pasar dari unit usaha yang ada. Hal ini dikarenakan model pemasaran yang dilakukan masih bersifat konvensional sehingga profil yang dibangun dianggap kurang dalam mengakses pasar yang lebih luas.

Pada pelaksanaan pelatihan ini difokuskan pada pelatihan dan pemanfaatan media sosial. Pemanfaatan media sosial ini juga adanya kesadaran bahwasannya media ini memiliki pengaruh dalam kehidupan masyarakat karna melalui sosial media masyarakat mendapatkan informasi lebih mudah, termasuk pada bidang ekonomi (Nurussofiah et al., 2022). Ada beberapa macam media yang digunakan pada pelatihan ini diantaranya seperti Instagram dan Facebook. Pemilihan media sosial tersebut dikarenakan adanya peluang tinggi dalam memasarkan produk maupun unit usaha, mengingat masyarakat pada saat ini kebanyakan merupakan pengguna dari media sosial yang dipilih. Pada pelatihan pertama ini juga lebih banyak membicarakan mengenai pemanfaatan media sosial sebagai bagian dari teknologi informasi, yang mana didalamnya pengelola BUMDes diberikan pemahaman mengenai penggunaan Instagram dan Facebook. Keduanya merupakan layanan iklan yang digunakan untuk menjangkau lebih banyak audiens di platform tersebut, dengan harapan dapat menumbuhkan lebih banyak ketertarikan pengunjung untuk melihat produk yang menjadi bagian dari unit usaha BUMDes Kalurahan Hargorejo. Fasilitas pada Instagram Ads dan Facebook Ads pada dasarnya dilengkapi dengan fitur Ads sehingga mempermudah pengguna untuk melakukan promosi produk dengan cakupan jangkauan konsumen yang lebih luas (Santoso, 2018).



Gambar 1 Pelatihan Pemanfaatan Media Digital

Pada pelatihan ini pengelola BUMDes juga diberikan materi mengenai pengelolaan konten media sosial. Seperti yang diketahui, konten merupakan bagian dari branding yang dapat menunjukkan profil lembaga maupun produk sehingga dapat informatif untuk memberikan *insight* bagi pengguna di media sosial. Sehingga untuk mendukung hal tersebut, perlu adanya manajemen konten yang baik untuk menumbuhkan ketertarikan pengguna media sosial yang lebih luas sehingga diharapkan dapat berdampak terhadap meningkatnya transaksi di BUMDes Kalurahan Hargorejo ini. Adapun bentuk pelatihan pada manajemen konten ini, pengelola diperkenalkan dengan fitur editing ringan yang ada di aplikasi Instagram dan Facebook dengan tujuan dapat menghasilkan konten yang menarik tanpa menyulitkan dalam pembuatannya.

Selanjutnya untuk pelatihan kedua, pengelola BUMDes diperkenalkan dengan aplikasi pengembangan bisnis. Sesi pelatihan ini ditujukan untuk membantu BUMDes dalam menjangkau target pasar lebih luas dengan mengandalkan media digital lainnya. Adapun media digital yang digunakan dalam aplikasi ini yaitu berupa *Google My Bussiness*. Aplikasi ini memiliki fungsi sebagai wadah promosi bisnis dengan berbagai fitur pendukung yang berguna dalam menaikkan *traffic* kunjungan serta memperoleh visibilitas yang lebih banyak melalui *search engine optimization* (SEO). Sehingga pada intinya, aplikasi ini dapat mempermudah konsumen dalam mencari informasi tentang

bisnis ataupun usaha (Bagus & Chusnul, 2017). Penggunaan aplikasi ini diharapkan dapat mendukung kinerja BUMDes dalam melakukan pengelolaan bisnis didalamnya, mengingat selama ini metode pemasaran yang digunakan oleh lembaga ini masih bersifat konvensional sehingga berdampak pada kurang luasa dalam melakukan pengembangan bisnis.

Melalui kolaborasi berbagai media digital yang tersedia di publik, baik media sosial maupun aplikasi pendukung pengembangan bisnis ini diharapkan dapat memberikan kemudahan secara berkelanjutan bagi BUMDes dalam hal pemasaran bisnis. Upaya ini dimaksudkan agar lembaga yang diarahkan oleh pemerintah kalurahan ini dapat lebih siap di era gempuran digital yang cukup masif agar dapat bertahan bahkan lebih luasa dalam mengembangkan bisnis yang lebih luas. Penerapan konsep digital ini juga dimaksudkan agar lembaga BUMDes memiliki profil yang mudah dikenal sehingga berdampak pada eksistensi lembaga di dunia digital untuk menarik minat calon pelanggan bahkan pihak lain yang berkaitan.

c. Pendampingan Pembuatan Buku Profil BUMDes

Pada perkembangannya, BUMDes sebagai lembaga yang bergerak di bidang ekonomi tentu menginginkan adanya pengembangan bisnis sebagai bentuk peningkatan pendapatan yang mana merupakan bagian pemenuhan amanah yang diberikan oleh pemerintah desa. Untuk memudahkan dalam pengembangan tersebut tentu memerlukan suatu buku profil untuk menjadi referensi dalam melihat potensi dan peluang yang dimiliki oleh lembaga. Urgensi pembentukan profil BUMDes yang akurat, *update*, dan lengkap tidak hanya menjadi dasar dalam pengambilan kebijakan oleh pengelola dalam perencanaan maupun dalam pelaksanaan pengelolaan bisnis di dalamnya. Untuk itu, penting bagi BUMDes memiliki dokumen tersebut sebagai upaya dalam mengembangkan lembaga untuk ke arah yang lebih baik. Hal ini juga untuk mencapai manfaat dari adanya pemanfaatan profil badan usaha ini yaitu sebagai alat pemasaran yang diperkuat dengan kemampuannya untuk meningkatkan nilai positif dari badan usaha (Ernawati et al., 2021).

BUMDes Kalurahan Hargorejo pada dasarnya merupakan sebuah lembaga yang bergerak dan berorientasi pada profit. Sebagai lembaga ekonomi, tentu menjadi keharusan bagi BUMDes untuk paham dengan kondisi potensi sekitar sehingga dapat mengelola potensi tersebut untuk menjadi sumber dalam pembangunan ekonomi lokal. Untuk memahami potensi dan profil lembaga dan kalurahan, tentu memerlukan dokumen yang berisikan data komprehensif untuk menjadi landasan dalam pengembangan bisnis secara berkelanjutan. Adapun dokumen yang dimaksud merupakan buku profil BUMDes. Buku profil ini selain menjadi acuan dalam mengembangkan bisnis, juga dapat menjadi bahan referensi bagi pemangku kepentingan lainnya dalam mendukung urusan pengembangan ekonomi di Kalurahan Hargorejo. Namun BUMDes Hargorejo pada perkembangannya belum memiliki dokumen buku profil yang mumpuni. Untuk itu, dirasa penting untuk segera dilakukan penyusunan agar lembaga ini memiliki dokumentasi profil lembaga yang baik. Padahal buku profil memiliki manfaat dalam membantu perencanaan, identifikasi potensi dan permasalahan yang ada di dalamnya (Sumitro & Dwijayanti, 2024).



Gambar 2 Pengambilan Data Profil BUMDES

Pada program pengabdian ini, dilakukan pendampingan dalam penyusunan buku profil BUMDes yang dilaksanakan secara bertahap. Adapun tahapan yang dilakukan yaitu dengan melakukan pemetaan potensi dan sumber daya pendukung yang dimiliki oleh lembaga ini. Hasil dari pemetaan ini dijadikan data yang akan ditampilkan pada dokumen buku profil BUMDes. Kemudian dilakukan penyusunan buku profil BUMDes yang tentunya mempertimbangan desain dan tingkat efektif kepenulisan agar selain informatif, buku profil ini juga memiliki nilai kreativitas yang dapat mengundang ketertarikan dalam mendalami isi buku tersebut.

Kegiatan ini dilakukan secara langsung dengan melibatkan pengelola BUMDes Kalurahan Hargorejo. Hal ini agar data yang didapatkan bisa komprehensif dan sesuai dengan kebutuhan. Penyusunan buku profil ini juga melibatkan tim desain agar tampilan dari buku ini dapat menarik dan memiliki kesan yang baik. Sehingga hasil dari pendampingan pembuatan buku profil yaitu adanya dokumen yang menjadi pustaka profil BUMDes Kalurahan Hargorejo yang siap untuk digunakan.

SIMPULAN

Perkembangan dunia digital yang sampai saat ini masih cukup masif tentu perlu dilakukannya penyesuaian agar dapat mendapatkan manfaat yang ada. Perkembangan teknologi yang semakin maju tentu juga perlu dimanfaatkan dengan baik oleh semua kalangan dan lembaga, untuk memudahkan proses kehidupan. Namun, dalam perkembangannya, BUMDes Kalurahan Hargorejo tidak memanfaatkan dengan baik potensi media digital dengan baik terhadap branding dan pemasaran unit usaha yang dimiliki. Kegiatan pengabdian ini memiliki fokus untuk memberikan penguatan pemahaman bagi BUMDes dalam mengembangkan bisnisnya melalui 2 kegiatan utama yaitu pelatihan optimalisasi media sosial dan pendampingan pembuatan buku profil. Hal ini mengingat kedua kegiatan tersebut bersifat mendasar yang perlu dipahami untuk menjadi modal dalam melakukan manajemen bisnis agar bisa lebih berkembang. Sehingga kedepannya diharapkan BUMDes Kalurahan Hargorejo dapat melakukan manajemen bisnis yang lebih luas dan memiliki nilai keberlanjutan. Adapun saran yang bisa diberikan terhadap mitra yaitu masih perlunya peningkatan pemahaman yang diiringi praktik secara objektif agar kemampuan dalam pengelolaan bisnis melalui media digital ini dapat semakin baik dan menghasilkan dampak yang begitu nyata terhadap perkembangan ekonomi lokal di Kalurahan Hargorejo.

DAFTAR PUSTAKA

- A, N. W., Rachma, N., Hidayat, M., Nurhaeda, Z., & Izzanurdin, N. (2023). *Strategi Pengembangan BUMDesa yang Berdaya Saing di Era Digitalisasi Melalui Pemanfaatan Teknologi Informasi*. 5(2), 121–130. <https://doi.org/10.35970/madani.v1i1.1890>
- Bagus, I. M., & Chusnul, D. (2017). GOOGLE BISNIS, SIM DAN SIA GUNAMENETUKAN HPP SEBAGAI SARANA MENINGKATKAN PENDAPATKAN MASYARAKAT. *PENAMAS ADI BUANA*, 01.
- Ernawati, S., Akbar, M., Munawaroh, R. S., & Asyikin, J. (2021). Tehnik Penyusunan Profil BUMDES Maju Jaya Desa Sumber Makmur Kecamatan Takisung Kabupaten Tanah Laut. *Jurnal Pengabdian Aceh*, 1, 192–199. <https://www.jpaceh.org/index.php/pengabdian/article/view/80%0Ahttps://www.jpaceh.org/index.php/pengabdian/article/download/80/63>
- Febriyanti, A. D. (2015). *Penggunaan Metode “Participatory Rural Appraisal” (PRA) dalam Evaluasi Kebijakan/Program*. Kompasiana.Com. https://www.kompasiana.com/sekar_advianty/552c4ac36ea8349f418b45c1/penggunaan-metode-participatory-rural-appraisal-pra-dalam-evaluasi-kebijakanprogram
- Hayat, S., Sugianto, & Bunyamin, S. (2021). Pemberdayaan Masyarakat dengan Menerapkan Metode PRA (Participatory Rural Appraisal) melalui Aspek Teknologi , Sosial dan Keagamaan. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Desember*, 166–182. <https://eprints.upnyk.ac.id/26169/1/Buku Participatory Rural Appraisal.pdf>
- Kinasih, I., Widiyahseno, B., & Wahjuni DJ, E. (2020). Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Memperkuat Perekonomian Masyarakat. *Jurnal Administrasi Pemerintahan Desa*, 1(1), 33–44. <https://doi.org/10.32669/villages.v1i1.11>
- Nursetiawan, I. (2018). Strategi Pengembangan Desa Mandiri Melalui Inovasi Bumdes. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 4(2), 72–81.
- Nurussofiah, F. F., Karimah, U., Khodijah, S., & Hidayah, U. (2022). PENERAPAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI MEDIA PEMASARAN ONLINE DI ERA GLOBALISASI. *Development: Journal of Community Engagement*, 1(September 2022), 92–108.
- Pristiani, Y. D., & Suratman. (2018). Badan Usaha Milik Desa Sanankulon Melek Administrasi Dan Melek It Untuk Menumbuhkan Dan Mengembangkan Ekonomi Kreatif Masyarakat Desa Sanankulon Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar. *Jurnal ABDINUS*, 1(2), 144–151.
- Ruslan, & Wibayanti, S. H. (2019). PENTINGNYA MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG*, 767–775.
- Santoso, P. Y. (2018). TRANSFORMASI INTEGRATED MARKETING COMMUNICATION. *JURNAL PUSTAKA KOMUNIKASI*, 1(2), 313–326.
- Situmorang, D. M. (2020). Pelatihan Dan Penerapan Sistem Akuntansi Pada. *CENDEKIA : JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 2(1), 58–66.
- Srimuliana, R., & Furqani, H. (2022). PERAN BADAN USAHA MILIKI DESA (BUMDES) DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN DESA AWE SEUBAL KECAMATAN TEUPAH BARAT KABUPATEN SIMEULUE. *JIBES: Jurnal Ilmiah Basis Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 40–54.
- Sumitro, I., & Dwijayanti, R. (2024). Pembaruan Data Profil Desa Gondang Kecamatan Gondang Kabupaten Mojokerto. *ULIL ALBAB : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3(2), 471–476.
- Yudiarno, F. S., Rofi’a, I., Cahyani, R. D., & Hayati, N. (2021). Optimalisasi Strategi Pemasaran BUMDes melalui E-Commerce di Era Pandemi Covid-19 (Studi Kasus BUMDes Madu Sejahtera Desa Segoromadu). *Buletin Pemberdayaan Masyarakat*

Dan Desa, 1(1), 1–12.